

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA SMP
PADA MATERI GETARAN, GELOMBANG DAN BUNYI**

Oleh

Ni Komang Intan Sekar Manik, NIM 1613071050

Program Studi Pendidikan IPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kemampuan pemecahan masalah IPA antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *direct instruction*. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan penelitian *pre-test post-test nonequivalent control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Nusa Penida tahun ajaran 2020/2021 yang terbagi dalam 3 kelas dengan jumlah 73 siswa. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*, terpilih kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 48 siswa. Data kemampuan pemecahan masalah IPA siswa dikumpulkan dengan menggunakan tes uraian sebanyak 9 butir pada materi getaran, gelombang dan bunyi dengan reliabilitas tes 0,72. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji ANCOVA. Hasil analisis pengujian hipotesis menemukan bahwa kemampuan pemecahan masalah IPA siswa yang dibelajarkan dengan model inkuiri terbimbing berbeda secara signifikan dengan kemampuan pemecahan masalah IPA siswa yang dibelajarkan dengan model *direct instruction* dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Kemampuan pemecahan masalah IPA siswa yang dibelajarkan dengan model inkuiri terbimbing lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah IPA siswa yang dibelajarkan dengan model *direct instruction* dengan uji LSD yaitu 24,891 lebih besar dari 5,167.

Kata kunci: kemampuan pemecahan masalah, model pembelajaran inkuiri terbimbing, model pembelajaran langsung (*direct instruction*)

ABSTRACT

This study aims to analyze the differences in science problem-solving abilities between students who are taught with the guided inquiry learning model and students who are taught using the learning model *direct instruction*. This type of research is a quasi *experiment with a pretest-posttest nonequivalent control group design*. The study population was all Grade VIII students of SMP Negeri 5 Nusa Penida in the academic year 2020/2021 which were divided into 3 classes with a total of 73 students. Samples were taken using *cluster random sampling technique*, selecting class VIII A as the experimental class and class VIII B as the control class with a total of 48 students. Data on students' science problem solving abilities were collected using a test description as much as 9 items on vibration, wave and sound material with a test reliability of 0.72. The data obtained were analyzed using the ANCOVA test. The results of the analysis of hypothesis testing found that the science problem solving abilities of students who were taught with the guided inquiry model differed significantly from the students' science problem solving abilities taught with the model *direct instruction* with a significance value less than 0.05. The ability of students to solve science problems taught with the guided inquiry model was better than the students' science problem solving abilities taught by the model *direct instruction* with the LSD test, which was 24,891, greater than 5,167.

Keywords: problem solving skills, guided inquiry learning model, learning model(*direct instruction*)

